

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan non interaktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan, sedangkan non interaktif meliputi analisis isi dokumen dan arsip. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.¹ Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.²

Prinsip dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ialah:

1. Menggunakan multisumber bukti, menggunakan banyak informan dan memerhatikan sumber-sumber bukti lainnya.
2. Menciptakan data dasar studi kasus, mengorganisir data yang telah terkumpul, biasanya studi kasus memakan waktu yang cukup lama dan data yang diperolehnya pun cukup banyak sehingga perlu dilakukan pengorganisasian data, supaya data yang terkumpul tidak hilang saat dibutuhkan nanti.
3. Memelihara rangkaian bukti, tujuannya agar bisa ditelusuri dari bukti-bukti yang ada, berkenaan dengan studi kasus yang sedang berjalan ketika menelusuri kekurangan data di lapangan.³

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 142.

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 44.

³ Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 143.

Dan dalam penelitian yang akan diamati oleh peneliti adalah studi komparasi inovasi produk pada konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection di Desa Dersalam Bae Kudus.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Saifuddin Azwar, data primer atau data-data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak H. Ruslin selaku pemilik konveksi An-Noor Collection dan ibu Hj. Musthofiatun selaku pemilik konveksi Vista Collection di Desa Dersalam Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Menurut Saifuddin Azwar, data sekunder adalah data tangan kedua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data-data tersebut antara lain meliputi gambaran umum konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection di Desa Dersalam Bae Kudus seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, personalia dan proses produksinya dalam menghasilkan inovasi produk baru tersebut. Data dokumentasi ini juga mengenai hal-hal yang berupa jurnal, skripsi, majalah dan buku.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2004. hlm. 91.

⁵ *Ibid.* hlm. 92.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak manajemen untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan yaitu di konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection di Jln. Kampus UMK, Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Metode wawancara ini merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat.⁶

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai secara langsung kepada bapak H. Ruslin selaku pemilik konveksi An-Noor Collection dan ibu Hj. Musthofiatun selaku pemilik konveksi Vista Collection.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op. Cit.*, hlm. 83.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Menurut Bungin, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁷ Beberapa data yang didapat untuk mengolah masalah bisa ditemukan dalam wujud dokumen-dokumen yang berkaitan, seperti foto, gambar, klipang, artefak, arsip-arsip, dan lain sebagainya.⁸

Adapun data-data yang dihasilkan peneliti antara lain meliputi gambaran umum konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection di Desa Dersalam Bae Kudus seperti sejarah berdirinya, struktur oraganisasi, personalia dan proses produksinya dalam menghasilkan inovasi produk baru tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Untuk mendapatkan keabsahan data, maka peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri, dapat

⁷ Imam Gunawan. *Op. Cit.*, hlm. 175-177.

⁸ Arief Maulana. *Cara Instan Menyusun Skripsi*. New Agogos. Jakarta. 2012. hlm. 51.

dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

2. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah teknik dengan menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan dua atau lebih pewawancara agar dapat memperoleh data yang lebih absah.⁹

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis data yang mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.¹⁰

Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah dikumpulkan. Artinya peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan. Analisis data dalam

⁹ Imam Gunawan. *Op. Cit.*, hlm. 219-221.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 210.

penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data ketika peneliti masih di lapangan dan analisis data ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas pendataan.¹¹

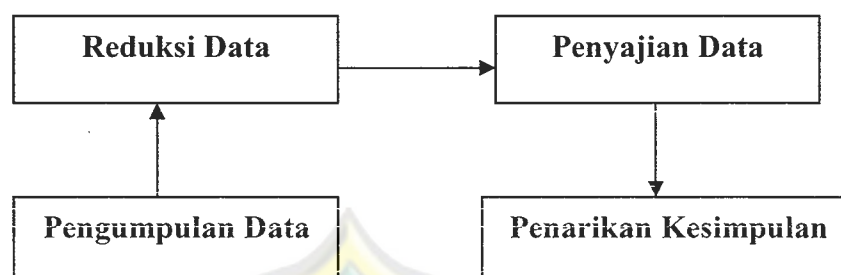
Miles dan Huberman mengemukakan empat tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:¹²

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
3. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

¹¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. CV. Pustaka Setia. Bandung. 2002. hlm. 209-210

¹² Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 211-212.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dalam merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai studi komparasi inovasi produk pada konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection di Desa Dersalam Bae Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu studi komparasi inovasi produk pada konveksi An-Noor Collection dan Vista Collection di Desa Dersalam Bae Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil yang diperoleh.

Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian penarikan kesimpulan dari data tersebut. Artinya simpulan dapat

menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui wawancara dan dokumentasi mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.

